

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara, dan juga dokumentasi tentang “Implementasi Karakter Peduli Sosial Dalam Pembelajaran IPS di MTs Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan pendidikan karakter peduli sosial di MTs Tarbiyatul Banin dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar bisa memiliki hati, pikiran, serta perilaku yang baik. Proses mengimplementasikan karakter peduli sosial dalam pembelajaran melalui tiga tahap, yaitu: perencanaan dengan memasukkan nilai karakter peduli sosial kedalam RPP dan juga silabus. Kemudian pelaksanaan, yaitu dengan cara membentuk kelompok belajar dan juga memberikan perhatian kepada peserta didik untuk terbiasa melakukan kerja sama dalam menyelesaikan permasalahan atau tugas yang diberikan. Yang terakhir adalah evaluasi Guru IPS telah melakukan evaluasi dengan dukungan dari pihak Madrasah dan juga guru BK, serta kerja sama dengan wali kelas dengan tujuan untuk mengetahui hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selain itu ada kegiatan yang dilakukan diluar pembelajaran yaitu saling sapa, kegiatan rutin, dan keteladanan. Semua kegiatan tersebut memiliki tujuan untuk membentuk karakter yang diinginkan oleh madrasah supaya siswa memiliki karakter peduli terhadap sesama manusia maupun sesama lingkungan.

Faktor pendukung implmentasi karakter peduli soial adalah kemampuan guru dalam memposisikan dirinya sebagai teladan peserta didik, selain itu perlu adanya kesadaran orang tua dalam membetuk karakter anaknya ketika berada didalam rumah. Sedangkan faktor yang menghambat terbagi menjadi dua yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri, karena masih banyak siswa yang memiliki sikap cuek, kurang percaya diri, malu, malas, pendiam, dan karakter bawaan dan yang kedua adalah faktor eksternal terjadi karena 4 hal yang pertama adalah keluarga yang salah dalam mendidik, guru yang kurang perhatian, lingkungan masyarakat yang kurang mendukung, dan kurang bisa menyaring informasi yang di dapat akibat dari dampak kemajuan teknologi.

Adapun solusi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut adalah Menegur atau mengingatkan ketika ada siswa yang tidak mencerminkan sikap karakter peduli sosial, Antara orang tua, guru, dan masyarakat harus bekerja sama, mendukung, dan memberikan perhatian serta kasih sayang dan secara perlahan diarahkan kepada hal yang baik, dan Memberikan pengarahan kepada orang tua atau wali yang sedang merantau agar menitipkan anaknya di pondok supaya selalu ada pengawasan dan dikontrol untuk selalu memiliki karakter peduli sosial yang sesuai dengan keadaan sekitar.

## B. Saran

Dari hasil penelelitian yang dilakukan oleh peneliti di MTs Tarbiyatul Banin ini maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Untuk Peneliti

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bukanlah sebaik-baiknya penelitian, tentunya masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini. Jadi bagi para peneliti agar dapat melakukan penelitian secara mendalam dan komprehensif tentang implementasi pendidikan karakter peduli sosial di lembaga pendidikan yang dapat dikaji secara mendalam.

### 2. Untuk Lembaga

- a. Pendidikan sangat berperan dalam proses pembentukan karakter. Pendidik hendaknya selalau menjadi suri tauladan yang baik, dan selalu menjadi motivator yang baik bagi peserta didik untuk selalu bisa mengedepan nilai karakter peduli sosial,
- b. Pihak madrasah hendaknya selalu berupaya untuk menjalin kerjasama dengan wali murid supaya ikut berperan dalam pembentukan karakter peserta didik.

### 3. Untuk Peserta Didik

Peserta didik hendaknya harus patuh terhadap nasihat dari pendidik dan selalu mengamalkan nilai karakter yang telah diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.